

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha di Indonesia dewasa ini semakin cepat. Banyak usaha terutama jasa servis dan perdagangan *spare part* alat angkutan berat yang bermunculan. Berbagai macam persaingan dalam lingkup usaha tersebut untuk mencapainya tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Dalam persaingan ini banyak perusahaan yang tidak peduli dengan pentingnya laporan pencatatan dan penilaian persediaan perusahaan, dalam mengambil suatu keputusan di masa yang akan datang. Tujuan umum didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan, sehingga dengan keuntungan tersebut perusahaan dapat tumbuh dan berkembang menjadi besar. Perusahaan akan mendapatkan keuntungan tersebut jika dikelola dengan baik, sehingga harta kekayaan perusahaan dapat di manfaatkan secara efektif dan efisien untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk melindungi harta kekayaan tersebut dari kerugian yang dapat mengakibatkan berkurangnya harta kekayaan perusahaan. Salah satu penyebabnya adalah kesalahan pencatatan persediaan yang tidak baik dan tidak lengkap.

Kesalahan tersebut akan berakibat pada laporan keuangan perusahaan dan kesalahan pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu perusahaan dituntut meningkatkan kemamouannya baik dalam bidang operasional maupun dibidang manajerial, agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya ditengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Pada perusahaan, persediaan yang verada pada tingkat optimal merupakan faktor yang mendukung

upnya tersebut diatas. Tingkat persediaan yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya kerugian material bagi perusahaan. Untuk memperoleh persediaan diperlukan suatu metode yang baik untuk menghindarkan dari kerugian material dan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Kesalah dalam pencatatan jumlah persediaan barang baik dicantumkan terlalu besar atau terlalu kecil akan mempengaruhi neraca dan laporan laba rugi. Oleh karena itu dalam setiap metode yang digunakan selalu disertai dokumen yang merupakan bukti terjadinya transaksi. Persediaan yang dapat melayani permintaan konsumen merupakan faktor dominan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Namun dilain pihak penumpukan persediaan yang terlalu berlebihan mempunyai resiko dan berbagai masalah. Seperti resiko kerusakan dan biaya penyimpanan. Begitu pentingnya persediaan bagi suatu perusahaan maka perlu diadakan metode pencatatan dan penilaian persediaan yang efektif dan efisien serta bernilai ekonomis agar tidak menimbulkan kesalahan dalam tiap pembebanan pada masing-masing harga pokok produk yang akan dijual.

PT. United Technindo selaras merupakan sebuah perusahaan yang kegiatannya menjual *spare part forklift* baik *import* maupun lokal. PT. United Technindo Selaras ini tidak hanya menjual *spare part* berbagai forklift namun juga menyediakan jasa dalam pemeliharaan *forklift*. Dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi yang berhubungan dengan kegiatan bisnisnya yaitu mengatur persediaan *spare part* dan pengendalian *spare part* agar tidak mengakibatkan kerugian perusahaan seperti barang telah usang dan barang persediaan mengalami kerusakan akibat penumpukan barang.

Persediaan dalam pengertian akuntansi menunjukkan nilai suatu barang yang dijual. Rekening persediaan juga menunjukkan nilai total kekayaan dalam

bentuk persediaan dalam proses. Metode akuntansi yang digunakan untuk menilai persediaan sangat penting, karena akan mempengaruhi terhadap nilai rupiah persediaan dan biaya barang yang dijual. Tujuan pokok akuntansi persediaan adalah untuk menentukan laba rugi periodik yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang yang dijual dengan hasil penjualan dalam satu periode akuntansi dan menentukan jumlah persediaan. Dalam hal ini disamping adanya penggolongan persediaan sesuai dengan jenisnya, juga sangat penting artinya penilaian terhadap penilaian persediaan itu sendiri.

Penilaian dianggap penting, karena secara tidak langsung metode yang digunakan dalam menilai persediaan akan mempengaruhi laba perusahaan, sedangkan semua perusahaan menginginkan laba yang optimal pada perusahaan yang didirikan.

Untuk dapat mencatat dan menilai persediaan maka perlu mengambil suatu kebijakan yang mengatur hal tersebut. Perusahaan dapat memilih salah satu metode pencatatan persediaan dan metode penilaian persediaan yang sesuai dengan standar. Dalam beberapa metode yang akan digunakan untuk menunjukkan perhitungan yang berbeda beda , hal ini disebabkan karena masing-masing metode memiliki kelebihan maupun kekurangan dalam menetapkan jumlah besar kecilnya harga pokok. Penggunaan metode pencatatan dan penilaian persediaan pada setiap perusahaan bertujuan untuk menghindari harga perolehan barang atau bahan baku yang mengalami penyesuaian.

Dari uraian diatas tersebut, jelas bahwa persediaan sangat memiliki arti penting disuatu perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka judul dari skripsi ini adalah “ METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN *SPARE PART* PADA PT. UNITED TECHNINDO SELARAS SIDOARJO”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang merupakan dasar untuk pembahasan yaitu sebagai berikut :

Bagaimanakah metode pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan pada PT. United Technindo Selaras ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penyusunan skripsi ini mempunyai tujuan antara lain :

Untuk mengetahui metode pencatatan dan penilaian persediaan barang yang diterapkan PT. United Technindo Selaras.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya serta untuk menambah pengetahuan tentang metode pencatatan dan penilaian persediaan *spare part* untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi biaya.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan untuk memperkaya khasanah perpustakaan sehingga dapat dijadikan bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang sedang atau akan mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi khususnya dalam hal analisis persediaan.

3. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengganti metode pengelolaan persediaan *spare part* sehingga proses kegiatan perusahaan bisa berjalan lebih efektif dan efisien.